

**Partisipasi Anggota Terhadap Kelompok Tani Tumangkokow  
Di Desa Kopiawangker Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa**

***Participation Of Members Of The Tumangkokow Farmer Group In Kopiawangker Village,  
West Langowan District, Minahasa Regency***

**Teofilus Miliano Waladow <sup>(1)(\*)</sup>, Paulus Adrian Pangemanan <sup>(2)</sup>, Joachim Noch Karel Dumais <sup>(2)</sup>**

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

\*Penulis untuk korespondensi: teofiluswaladow@gmail.com

---

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Jumat, 13 Januari 2022

Disetujui diterbitkan

: Sabtu, 28 Januari 2023

---

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the level of member participation in the Tumangkokow Farmer Group in Kopiawangker Village. The research was conducted in Kopiawangker Village, West Langowan District, Minahasa Regency. The data collection method is a survey method. Interview data collection techniques using questionnaires. The results of this study using the Likert Scale measurement indicate that the participation of members of the Tumangkokow Farmer Group in Kopiawangker Village, Langowan Barat District, Minahasa Regency using the Likert Scale measurement is classified as active, measured from the planning, implementation, monitoring and evaluation of farming activities with a value of 77.02%. Members have participated in farmer groups with indicators of attending meetings, making decisions, stages of planting and stitching, fertilizing, pest and disease control and harvesting and post-harvesting are in the very active category and participation of members in giving opinions, stages of tillage, cleaning, monitoring and measuring the production of farming activities is in the active category*

*Keywords : participation; farmer group; farming*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota terhadap Kelompok Tani Tumangkokow di Desa Kopiawangker. Penelitian dilakukan di Desa Kopiawangker, Kecamatan Langowan Barat, Kabupaten Minahasa. Metode Pengumpulan Data adalah metode survei. Teknik pengumpulan data wawancara menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini dengan menggunakan pengukuran Skala Likert menunjukkan bahwa Partisipasi anggota Kelompok Tani Tumangkokow di Desa Kopiawangker, Kecamatan Langowan Barat, Kabupaten Minahasa dengan menggunakan pengukuran Skala Likert tergolong aktif diukur dari variabel perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi kegiatan usahatani dengan nilai 77.02%. Anggota telah berpartisipasi dalam kelompok tani dengan indikator mengikuti pertemuan, mengambil keputusan, tahap penanaman dan penyulaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit dan panen dan pascapanen berada pada kategori sangat aktif dan partisipasi anggota dalam memberi pendapat, tahap pengolahan tanah, pembersihan, monitoring dan mengukur produksi kegiatan usahatani berada pada kategori aktif.

Kata kunci : partisipasi; kelompok tani; usahatani

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Menurut Adisasmata (2006), bahwa partisipasi anggota masyarakat adalah keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program/proyek pembangunan yang dikerjakan di dalam masyarakat lokal. Partisipasi masyarakat menurut Andi (2013) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

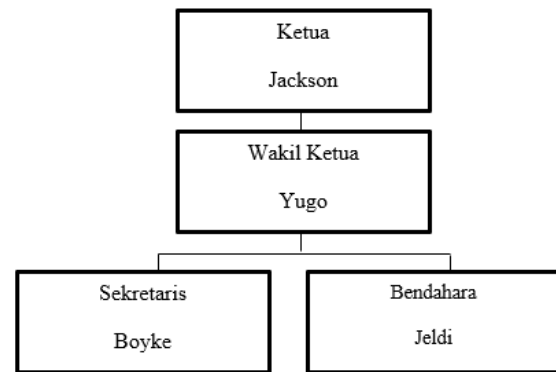
Purwandari (2012) mengatakan bahwa organisasi petani sebagai organisasi yang mengarah pada upaya pemberdayaan memainkan peran sebagai wadah untuk mencapai cita-cita petani yaitu kemandirian dan kedaulatan petani atas sumberdayanya.

Menurut Najoran (2018) Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan suatu organisasi tidak hanya tergantung pada peralatan moderen, sarana dan prasarana yang lengkap, tetapi juga tergantung pada manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Menurut Anantanyu (2011) Suatu kelembagaan pertanian dibentuk selalu bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan petani sehingga lembaga mempunyai fungsi.

Desa Kopiwangker merupakan Desa di Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara yang sebagian besar penduduknya memiliki pekerjaan sebagai petani. Di Desa Kopiwangker terdapat 15 kelompok tani termasuk di dalamnya adalah Kelompok Tani Tumangkokow. Hingga pada saat dilakukan penelitian ini semua tingkatan kelas kelompok tani yang ada di Desa Kopiwangker masih dalam kategori pemula.

Kelompok Tani Tumangkokow merupakan kelompok tani yang dibentuk pada tahun 2004 dan sempat berhenti tahun 2017 dan diaktifkan kembali pada akhir tahun 2020. pada tahun 2004 sampai tahun 2017 kelompok tani Tumangkokow memiliki kegiatan usahatani kelompok dalam 1 tahun dilakukan 2 kali kegiatan usahatani, hingga pada akhir tahun 2020 atau setelah diaktifkan kembali kegiatan usahatani kelompok dilanjutkan

kembali dengan kegiatan usahatani 2 kali dalam 1 tahun dengan komoditi yang diusahakan oleh Kelompok Tani Tumangkokow yaitu labu dan jagung. Bagan pengurus Kelompok Tani Tumangkokow dimulai dari tahun 2020 sampai pada dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Pengurus Kelompok Tani

Permasalahan dalam Kelompok Tani Tumangkokow yang ada di Desa Kopiwangker Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa adalah kepartisipasian anggotanya dalam kegiatan usahatani kelompok, ada anggota kelompok tani yang selalu berpartisipasi dalam kegiatan usahatani kelompok, tetapi ada juga ada anggota kelompok tani yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan usahatani kelompok. Maka untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota Kelompok Tani Tumangkokow yang ada di Desa Kopiwangker dilakukan penelitian.

Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Partisipasi Anggota Terhadap Kegiatan Usahatani Dalam Kelompok Tani Tumangkokow Di Desa Kopiwangker Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa, khususnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keaktifan para anggota kelompok tani apakah sudah sangat aktif, aktif atau kurang aktif dalam partisipasi kegiatan usahatani kelompok dengan menggunakan pengukuran skala likert dikarenakan dengan menggunakan pengukuran skala likert tingkat partisipasi anggota bisa dapat diketahui dari variabel yang telah disusun.

Berdasarkan pemahaman yang telah dikemukakan, yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Partisipasi Anggota Terhadap Kelompok Tani Tumangkokow Di Desa Kopiwangker Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota terhadap Kelompok Tani Tumangkokow Di Desa Kopiawangker Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa.

### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pembaca, Dengan adanya penelitian ini pembaca dapat mengetahui
2. Bagi Peneliti, dengan adanya penelitian ini bisa memberikan referensi untuk melanjutkan penelitian mengenai partisipasi anggota terhadap kelompok tani.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian ini telah berlangsung selama tiga bulan dari bulan Juli hingga September 2022 dimulai dari persiapan, penyusunan laporan hasil penelitian hingga selesai. Penelitian ini dilakukan di Desa Kopiawangker Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa di Kelompok Tani Tumangkokow.

### **Metode Pengambilan Sampel**

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah 15 kelompok tani yang ada di Desa Kopiawangker, pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling kelompok tani yang memenuhi kriteria yaitu kelompok tani yang memiliki kegiatan usahatani kelompok dijadikan sampel. Kelompok Tani Tumangkokow memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel, jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 24 anggota kelompok teknik pengambilan sampling digunakan sampling jenuh atau sensus.

### **Konsep Pengukuran Variabel**

Pengukuran Variabel dalam penelitian ini mencakup tingkat partisipasi anggota pada kegiatan kelompok tani, yaitu:

### **Deskripsi Responden**

- a. Umur (tahun)
- b. Jenis kelamin
- c. Tingkat pendidikan
- d. Jabatan dalam kelompok

### **Indikator Partisipasi Anggota**

1. Partisipasi dalam tahap pengambilan perencanaan
  - a. Mengikuti pertemuan kelompok
  - b. Aktif memberikan pendapat saat ada pertemuan
  - c. Aktif saat pengambilan keputusan
2. Partisipasi dalam tahap pelaksanaan kegiatan usahatani
  - a. Keaktifan dalam tahap pengolahan tanah
  - b. Keaktifan dalam tahap penanaman dan penyulaman
  - c. Keaktifan dalam tahap pemupukan
  - d. Keaktifan dalam pembersihan
  - e. Keaktifan dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman
  - f. Keaktifan dalam tahap panen dan pascapanen
3. Partisipasi dalam tahap pengawasan dan evaluasi kegiatan usahatani
  - a. Terlibat dalam monitoring kegiatan usahatani kelompok
  - b. Terlibat dalam mengukur hasil dari usahatani kelompok

### **Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang mendeskripsikan setiap data yang diambil. Dengan menggunakan pengukuran Skala Likert untuk mengetahui tentang bagaimana tingkat partisipasi anggota terhadap Kelompok Tani Tumangkokow dalam kegiatan usahatani di Desa Kopiawangker Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa.

Setiap jawaban dihubungkan dan diklasifikasikan yang diungkapkan dengan kata-kata:

- SA = Sangat Aktif  
A = Aktif  
KA = Kurang Aktif

Untuk jawaban diberi skor:

- SA = Skor 3  
A = Skor 2  
KA = Skor 1

Dengan cara perhitungan skor masing – masing pertanyaan;

Jumlah skor tiap kriteria  $\times$  jumlah responden adalah sebagai berikut:

1. Nilai tertinggi = Total responden  $\times$  bobot tertinggi
2. Nilai terendah = Total responden  $\times$  bobot terendah
3. Jarak interval = Nilai Tertinggi - Nilai Terendah / Kelas

Sehingga:

1. Nilai tertinggi =  $24 \times 3 = 72$
2. Nilai terendah =  $24 \times 1 = 24$
3. Jarak interval =  $72 - 24 = 48$   
 $= 48/3$   
 $= 16$

Sehingga jarak dalam garis kontinum adalah sebagai berikut:



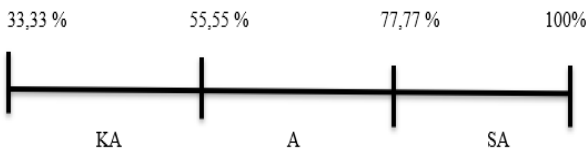
Gambar 2. Garis Kontinum 1

Skor ideal untuk setiap pertanyaan skor yang tertinggi = 72 (tertinggi) dan 24 (terendah). Tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan usahatani adalah =

$$\frac{\text{Total skor dari setiap pertanyaan}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

1. Nilai tertinggi =  $72 / 72 \times 100 = 100$
2. Nilai terendah =  $24 / 72 \times 100 = 33,33$
3. Jarak interval =  $100 - 33,33 = 66,67$   
 $= 66,67/3$   
 $= 22,22$

Sehingga jarak interval untuk interpretasi dalam garis kontinum adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Garis Kontinum 2

Keterangan kriteria Interpretasi skor:

- Angka 33,33% - 55,55% = Kurang Aktif
- Angka 55,56% - 77,77% = Aktif
- Angka 77,78% - 100% = Sangat Aktif

Perhitungan skor keseluruhan untuk mengetahui untuk mengetahui partisipasi anggota terhadap kegiatan usahatani.

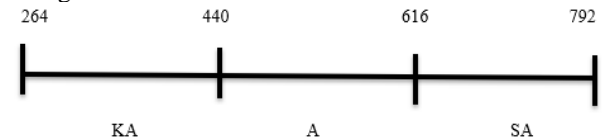
Jumlah skor seluruh kriteria = capaian jumlah skor  $\times$  jumlah responden  $\times$  instrument pertanyaan.

1. Nilai tertinggi = Bobot tertinggi  $\times$  jumlah responden  $\times$  jumlah pertanyaan
2. Nilai terendah = Bobot terendah  $\times$  jumlah responden  $\times$  jumlah pertanyaan
3. Jarak interval = Nilai Tertinggi - Nilai Terendah / Kelas

Sehingga:

1. Nilai tertinggi =  $3 \times 24 \times 11 = 792$
2. Nilai terendah =  $1 \times 24 \times 11 = 264$
3. Jarak interval =  $792 - 264 = 528$   
 $= \frac{528}{3} = 176$

Sehingga jarak dalam garis kontinum adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Garis Kontinum 3

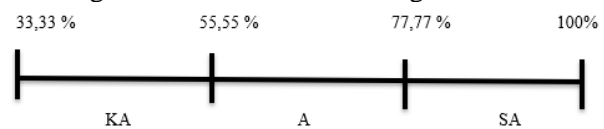
Jumlah skor ideal untuk keseluruhan pertanyaan = 792 (tinggi) dan jumlah skor 264 (rendah).

Tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan usahatani adalah =

$$\frac{\text{Total skor dari setiap pertanyaan}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

1. Nilai tertinggi =  $792 / 792 \times 100 = 100$
2. Nilai terendah =  $264 / 792 \times 100 = 33,33$
3. Jarak interval =  $100 - 33,33 = 66,67$   
 $= \frac{66,67}{3} = 22,22$

Sehingga Jarak interval untuk interpretasi dalam garis kontinum adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Garis Kontinum 4

Keterangan kriteria Interpretasi skor

- Angka 33,33% - 55,55% = Kurang Aktif
- Angka 55,56% - 77,77% = Aktif
- Angka 77,78% - 100% = Sangat Aktif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Letak dan Luas Wilayah

Desa Kopiwangker merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Langowan Barat, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara dengan memiliki luas wilayah 62 km<sup>2</sup> (kilometer

persegi) dan memiliki 4 jaga dengan batas dan jarak ke pusat pemerintahan sebagai berikut: Memiliki batas desa lain adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Paslaten
2. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Raringis dan Desa Ampreng
3. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Walewangko dan Desa Lowian
4. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa

### Jumlah Penduduk

Dilihat dari Tabel 1 Menunjukkan jumlah penduduk Desa Kopiawangker Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa

**Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Kopiawangker**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	529	50,43
2	Perempuan	520	49,57
<b>Jumlah</b>		<b>1049</b>	<b>100</b>

Sumber : Data sekunder dari kantor Desa Kopiawangker, 2022

Berdasarkan pada Tabel 1 jumlah penduduk Desa Kopiawangker berjumlah 1.049 Jiwa dengan 352 Kepala Keluarga. Jumlah Penduduk berjenis kelamin Laki-Laki mendominasi dimana sebanyak 529 Orang dengan persentase sebanyak 50,43%. Penduduk berjenis kelamin Perempuan berjumlah 520 Orang dengan persentase sebanyak 49,57%.

### Usia Penduduk

Dilihat dari Tabel 2 menunjukkan jumlah dari usia penduduk Desa Kopiawangker.

**Tabel 2. Usia Penduduk**

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	0-15	188	17,92
2	15-65	738	70,35
3	65 ke atas	123	11,73
<b>Jumlah</b>		<b>1049</b>	<b>100</b>

Sumber : Data sekunder dari kantor Desa Kopiawangker, 2022

Berdasarkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa usia penduduk yang ada di Desa Kopiawangker jumlah yang paling banyak berada di usia 15-65 tahun dengan jumlah sebanyak 738 penduduk dengan persentase 70,35%, untuk usia 0-15 tahun berada pada urutan kedua dengan jumlah penduduk sebanyak 188 penduduk dengan persentase 17,92%, sedangkan urutan ketiga dengan usia 65 tahun keatas berjumlah 123 penduduk dengan persentase 11,73%.

### Mata Pencaharian

**Tabel 3. Mata Pencaharian**

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	285	76,61
2	Buruh Tani	51	13,71
3	Lainnya..	36	9,68
<b>Jumlah</b>		<b>372</b>	<b>100</b>

Sumber : Data sekunder dari kantor Desa Kopiawangker, 2022

Berdasarkan Tabel 3 mayoritas pekerjaan penduduk yang ada di Desa Kopiawangker Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa yang tercatat merupakan petani dimana 285 dari jumlah Penduduk dengan persentase 76,61%. pekerjaan buruh tani sebanyak 51 orang dengan persentase 13,71 %. Pekerjaan Lainnya (Pegawai, Pedagang dan Lainnya) berjumlah 36 Orang dengan persentase sebesar 9,68 %.

### Prasarana

#### 1. Prasarana Pendidikan

**Tabel 4. Prasarana Pendidikan**

No	Prasarana	Jumlah	Persentase (%)
1	TK	1	50,00
2	SD	1	50,00
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>100</b>

Sumber : Data sekunder dari kantor Desa Kopiawangker, 2022

Terdapat 2 (dua) Prasarana pendidikan yang berada di Desa Kopiawangker Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa, dimana terdapat 1 (Satu) Sekolah Dasar di Desa Kopiawangker Yaitu Sekolah Dasar Negeri Kopiawangker, dan Terdapat 1 (Satu) Taman Kanak-Kanak Yaitu Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Kopiawangker.

#### 2. Prasarana Ibadah

**Tabel 5. Prasarana Tempat Ibadah**

No	Prasarana	Jumlah	Persentase (%)
1	Gereja GMIM	1	20
2	Gereja GPDI	1	20
3	Gereja GKMI	1	20
4	Gereja GGP	1	20
5	Gereja GBT	1	20
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100</b>

Sumber : Data sekunder dari kantor Desa Kopiawangker, 2022

Berdasarkan Tabel 5, prasarana tempat ibadah yang ada di Desa Kopiawangker sebanyak 5 (Lima) Prasarana Gedung Gereja yang ada di Desa Kopiawangker yaitu Gereja GMIM, GPDI, GKMI, GGP dan Gereja GBT.

### 3. Prasarana Umum

**Tabel 6. Prasarana Umum**

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Olahraga	2	40,00
2	Kesenian/Budaa	2	40,00
3	Balai Pertemuan	1	20,00
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100</b>

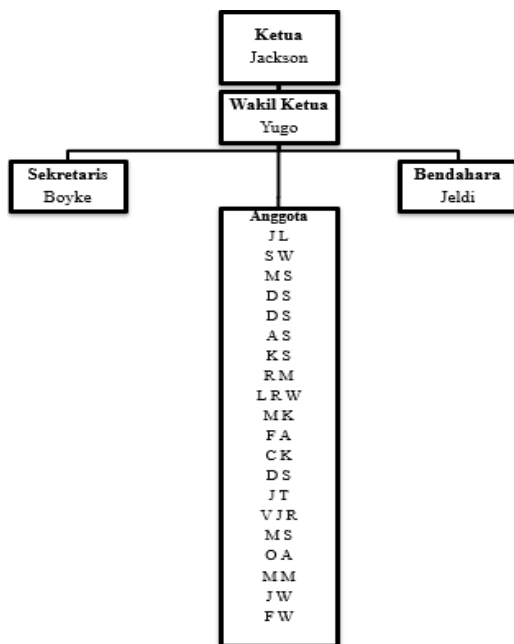
Sumber : Data sekunder dari kantor Desa Kopiwangker, 2022

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan jumlah prasarana umum yang ada di Desa Kopiwangker yaitu terdapat 2 prasarana tempat olahraga, 2 tempat kesenian/budaya dan 1 balai pertemuan, sehingga jumlah prasarana umum yang ada di Desa Kopiwangker berjumlah 5 prasarana umum.

### Deskripsi Kelompok Tani

#### Kelompok Tani Tumangkokow

Kelompok Tani Tumangkokow merupakan kelompok tani yang di dirikan pada tahun 2004 yang pertama di ketuai oleh Dennie Sepang. Nama Tumangkokow hanya berasal dari sebuah daerah kebun pertanian yang berada di Desa Kopiwangker. Pada Tahun 2017 Kelompok Tani Tumangkokow sempat berhenti, pada akhir tahun 2020 diaktifkan kembali oleh beberapa anggota yang sudah bergabung sejak 2004, jumlah anggota yang tergabung dalam Kelompok Tani Tumangkokow berjumlah 24 orang.



Gambar 6. Struktur Organisasi Kelompok Tani Tumangkokow

### Deskripsi Usahatani Kelompok Tani Tumangkokow

Kelompok Tani Tumangkokow memiliki 2 kegiatan usahatani yang dilakukan 2 kali dalam satu tahun, tanaman pertama yang diusahakan Kelompok Tani Tumangkokow adalah labu kuning (*Cucurbita Moschata*) dan setelah selesai dengan tanaman labu kelompok kembali mengusahakan tanaman jagung (*zea mays*) yang dilakukan setelah pemanenan labu, kegiatan usahatani tidak dilakukan secara bersama waktunya antara tanaman labu dan jagung, hingga saat dilakukan penelitian ini kelompok sementara melakukan kegiatan usahatani labu.

Kegiatan usahatani labu dan jagung oleh kelompok tani berdasarkan wawancara dengan anggota kelompok adalah sebagai berikut:

#### 1. Labu Kuning

Penyiapan Lahan dilakukan pembersihan lahan dari semua gulma/rumput. dengan menggunakan parang/mesin pemotong rumput, Dilakukan pengemburan, setelah itu di diamkan selama 21 hari kemudian di gemburkan kembali dengan sekop, penaburan pupuk anorganik digali sedalam 5cm kemudian di diamkan selama 7 hari. Penanaman ditaruh di dalam lubang bedengan yang telah ditaburi pupuk baik pupuk SP36, Mutiara, dan pupuk Organik seteah 7 hari ditambahkan pupuk kandang ayam, jarak tiap bedengan kecil antara 2 meter × 1,5meter hingga 2 meter × 2meter bibit labu ditanam di atas pupuk kandang masing-masing 2 biji/lubang.

Setelah semua labu bertumbuh diamati agar tidak terserang hama pengganggu baik serangga digunakan insektisida dan jamur pembusuk menggunakan fungisida dikarenakan labu umur 7-21 hari rentan dengan Serangga, Hama dan Jamur. Setelah 30 hari di lakukan pemupukan dengan dibuat lubang dengan jarak 7-8cm dengan banyaknya 4 lubang, setiap tanaman pupuk yang digunakan Pupuk UREA, Pupuk SP36, dan Pupuk Mutiara (NPK).

#### 2. Jagung

Penyiapan Lahan dilakukan Pembersihan lahan dari semua gulma/rumput. dengan menggunakan parang/mesin pemotong rumput, Dilakukan pengemburan, setelah itu di diamkan selama 21 hari kemudian di gemburkan kembali dengan sekop, dibuat alur dengan tali 80×10cm agar membantu meluruskan jarak tanam bibit.

Bibit di tanam di lubang kecil sedalam 1-11/5 cm dan saat bibit ditanam tanah dalam keadaan basah, dilakukan pengontrolan pada tanaman yang tidak bertumbuh dilakukan penyulaman, Setelah 14 hari dilakukan penyemprotan untuk mengedalikan hama menggunakan pestisida yang dijual di toko.

Setelah umur 21 hari dilakukan pemupukan dengan pupuk UREA, SP36, Pupuk Mutiara dengan jarak 15-20 cm dari tanaman, disaat pemupukan pada umur 21 hari tersebut diadakan penimbunan tanah disekitar tanaman jagung agar pupuk tidak akan hanyut oleh air hujan.

Setelah 30 hari dilakukan penyemprotan perangsang pertumbuhan (Pupuk Gandasil daun dan Pupuk Nutrigrow), setelah 35 hari tanaman jagung kembali diberika pupuk dengan jarak 10 – 15 cm dari tanaman kemudian dilakukan penimbunan kedua menggunakan sekop, diumur 50 hari jangung kembali disemprot dengan perangsang buah menggunakan pupuk perangsang Gandasi buah dan juga Seprint. Diatas 60 hari ketika jagung mulai mengeluarkan bakal buah diamati hingga tidak aka nada hama tikus jika ada dicegah menggunakan racun tikus, Pada umur > 70 hari diamati buah jagung hingga jagung siap di panen.

### Karakteristik Responden

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Umum

Umur merupakan merupakan perilaku penentu dari seseorang, cara pemikirannya, dan kemampuan bekerja dan juga beraktifitas. Dengan demikian umur dari masing-masing responden petani yang dapat diketahui dari hasil klasifikasi seperti pada Tabel 7.

Tabel 7. Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	20 – 31	1	4,17
2	32 – 43	7	29,17
3	44 – 55	10	41,67
4	56 – 66	6	25,00
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa umur responden terbanyak berada pada umur 44-55 tahun dengan jumlah sebanyak 10 orang dengan persentase 41,67%, dan pada urutan kedua berada pada umur 32-42 tahun dengan jumlah 7 orang dengan persentase sebesar 29,17%, dan

umur 20-31 berjumlah 1 orang. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa usia responden berada pada usia yang produktif.

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada bagian ini akan digambarkan secara umum mengenai keadaan responden berdasarkan jenis kelamin, seperti pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	22	91,67
2	Perempuan	2	8,33
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Sumber : Diolah dari data primer, 2022

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan responden yang mendominasi adalah laki-laki dengan jumlah 22 orang dengan persentase 91.67% karena sebagian besar anggota Kelompok Tani Tumangkokow ini berjenis kelamin laki-laki, untuk responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 2 orang dengan persentase 8.33%.

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 9. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	5	20,83
2	SMP	9	37,50
3	SMA	9	37,50
4	Diploma	1	4,17
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak berada pada tingkat SMP dan SMA dengan masing-masing berjumlah 9 orang dengan persentase 37,50 %, sehingga latar belakang pendidikan responden termasuk dalam kategori cukup tinggi.

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan dalam Kelompok

Tabel 10. Responden Berdasarkan Jabatan dalam Kelompok

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ketua	1	4,17
2	Wakil Ketua	1	4,17
3	Sekretaris	1	4,17
4	Bendahara	1	4,17
5	Anggota	20	83,33
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah dari data primer, 2022

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan terdapat 5 bagian jabatan responden berdasarkan

karakteristik jabatan dalam kelompok, yaitu kelompok tani ini memiliki 1 ketua, 1 wakil ketua, 1 sekretaris, 1 bendahara dan 20 orang merupakan anggota dalam kelompok.

### Partisipasi Anggota Terhadap Kelompok Tani Tumangkokow

#### Partisipasi Anggota dalam Tahap Perencanaan

Partisipasi anggota dalam bentuk frekuensi menurut jumlah jawaban responden dijelaskan pada Tabel 11.

**Tabel 11. Partisipasi Anggota dalam Tahap Perencanaan Menurut Frekuensi**

No	Indikator Partisipasi	Sangat Aktif	Aktif	Kurang Aktif	Total
		3	2	1	
1	Partisipasi Anggota Dalam Pertemuan Kelompok	21	2	1	24
2	Partisipasi Anggota Dalam Memberi pendapat	9	10	5	24
3	Partisipasi Anggota Dalam Mengambil Keputusan	15	5	4	24

Sumber : Diolah dari data primer, 2022

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan bahwa dalam pertemuan rutin setiap 2 kali dalam 1 bulan dan 24 kali dalam satu tahun sebagian besar anggota sangat aktif dalam pertemuan kelompok dengan jumlah sebanyak 21 orang dimana dalam tahap kehadiran ini nantinya akan merencanakan kegiatan usahatani.

Partisipasi anggota dalam memberikan pendapat berdasarkan penelitian di lapangan menunjukkan keaktifan anggota yang tertinggi berada pada 10 orang dimana hasil dari diskusi dari pendapat para anggota pada saat pertemuan akan dijadikan patokan untuk pengambilan keputusan untuk kegiatan usahatani kelompok.

Partisipasi anggota dalam mengambil keputusan kelompok tertinggi berada sangat aktif dengan jawaban 15 orang, dimana anggota kelompok tani akan mengambil keputusan dari pendapat yang telah dikemukakan untuk kegiatan usahatani.

#### Partisipasi Anggota dalam Tahap Perencanaan Menurut Total Skor

Partisipasi anggota dalam tahap perencanaan bentuk total skor menurut jumlah jawaban responden ditunjukkan pada Tabel 12.

**Tabel 12. Partisipasi Anggota dalam Tahap Perencanaan Menurut Total Skor**

No	Indikator Partisipasi	Total Skor	Indeks Tingkat Partisipasi (%)	Interpretasi
1	Partisipasi Anggota Dalam Pertemuan Kelompok	68	94,44	Sangat Aktif
2	Partisipasi Anggota Dalam Memberi pendapat	52	72,22	Aktif
3	Partisipasi Anggota Dalam Mengambil Keputusan	59	81,94	Sangat Aktif
<b>Jumlah</b>		<b>179</b>	<b>248,61</b>	
<b>Rataan</b>			<b>82,87</b>	<b>Sangat Aktif</b>

Sumber : Diolah dari data primer, 2022

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota dalam perencanaan menurut total skor tergolong sangat aktif. penilainya tingkat partisipasi anggota dijabarkan:

1. Tingkat partisipasi anggota dalam pertemuan kelompok, menurut responden tergolong sangat aktif dengan indeks  $68/72 \times 100 = 94,44\%$ .
2. Tingkat partisipasi anggota dalam memberi pendapat, menurut responden tergolong aktif dengan indeks  $52/72 \times 100 = 72,22\%$ .
3. Tingkat partisipasi anggota dalam mengambil keputusan, hasil perhitungan menunjukkan  $59/72 \times 100\% = 81,94\%$ .

#### Partisipasi Anggota dalam Tahap Pelaksanaan

##### Partisipasi Anggota dalam Tahap Pelaksanaan Menurut Frekuensi

Partisipasi anggota dalam tahap pelaksanaan dalam bentuk jumlah jawaban responden dijelaskan pada Tabel 13.

**Tabel 13. Partisipasi Anggota dalam Tahap Pelaksanaan Dalam Bentuk Frekuensi**

No	Indikator Partisipasi	Sangat Aktif	Aktif	Kurang Aktif	Total
		3	2	1	
1	Partisipasi Anggota Dalam Tahap Pengolahan Tanah	12	7	5	24
2	Partisipasi anggota dalam tahap penanaman dan penyulaman	12	8	4	24
3	Partisipasi anggota dalam pemupukan	14	5	5	24
4	Partisipasi anggota dalam tahap pembersihan	12	7	5	24
5	Partisipasi anggota dalam tahap pengendalian hama dan penyakit tanaman	14	6	4	24
6	Partisipasi anggota dalam tahap panen dan pascapanen	15	6	3	24

Sumber : Diolah dari data primer, 2022



Berdasarkan Tabel 13 menunjukkan bahwa dalam tahap pelaksanaan kegiatan usahatani dalam tahap pengolahan tanah yang tertinggi dengan kategori sangat aktif dengan partisipasi 4 kali dalam 1 tahun menurut frekuensi berjumlah 12 orang, pada tahap ini anggota menyiapkan lahan dan alat yang digunakan dalam pengolahan tanah berupa cangkul dan sekop yang nantinya akan ditanami labu dan jagung, dalam tanaman labu dibuatkan bedeng dengan jarak tanam 2m x 1,5m dan pada tanaman jagung tidak dibuatkan bedeng hanya diratakan dan dibuat alur dengan menggunakan tali ukuran 80x10cm.

Dalam tahap penanaman dan penyulaman kategori yang tertinggi berada pada kategori sangat aktif dengan jumlah 12 orang dengan partisipasi kegiatan 4 kali dalam 1 tahun, dalam kegiatan ini anggota melakukan penanaman dimana pada saat tahapan ini tidak secara bersama-sama anatra tanaman labu dan jagung, penanaman labu dibuat bedeng penanaman jagung hanya diratakan, kegiatan penyulaman dilakukan saat labu dan jagung tidak bertumbuh atau rusak.

Dalam tahap pemupukan kategori tertinggi berada pada kategori sangat aktif dengan jumlah 14 orang dimana mengikuti kegiatan sebanyak 4-5 kali dalam 1 tahun, pada tahap ini kelompok menggunakan pupuk SP36, UREA, Phonska dan Pupuk Fertiphose, Pupuk Mutiara.

Dalam tahap pembersihan kategori tertinggi berada pada kategori Sangat aktif dengan jumlah 12 orang, pada tahap ini anggota melakukan pembersihan atau penyiangan pada lahan yang ditanami labu dan jagung dengan menggunakan sekop dan pisau pemotong rumput di lakukan 2 kali pada tanaman labu dan 2 kali pada tanaman jagung.

Dalam tahap pengendalian hama dan penyakit tanaman kategori tertinggi berada pada kategori sangat aktif dengan jumlah 14 orang dimana anggota tersebut mengikuti kegiatan sebanyak 5-6 kali dalam tahap pengendalian hama dan penyakit dalam 1 tahun. Pengendalian hama menggunakan obat desis, regent, curacron sedangkan untuk obat anti jamur obat Mansete, Antrachol, Amistartop.

Dalam tahap panen dan pascapanen kategori tertinggi berada pada kategori sangat aktif dengan jumlah 15 orang dengan partisipasi 5-6 kali dimana dalam tahap ini anggota mengikuti

kegiatan panen (pemetikan) dan pascapanen (pembersihan setelah dipetik dan pengepakan ke dalam karung).

### Partisipasi Anggota dalam Tahap Pelaksanaan dalam Bentuk Total Skor

Partisipasi anggota dalam tahap pelaksanaan dalam bentuk total skor responden dijelaskan pada Tabel 14.

Tabel 14. Partisipasi Anggota dalam Tahap Pelaksanaan dalam Bentuk Total Skor

No	Indikator Partisipasi	Total Skor	Indeks Tingkat Partisipasi	Interpretasi
1	Partisipasi Anggota Dalam Tahap Pengolahan Tanah	55	76,39	Aktif
2	Partisipasi anggota dalam tahap penanaman dan penyulaman	56	77,78	Sangat Aktif
3	Partisipasi anggota dalam tahap pemupukan	57	79,17	Sangat Aktif
4	Partisipasi anggota dalam tahap pembersihan	55	76,39	Aktif
5	Partisipasi anggota dalam tahap pengendalian hama dan penyakit tanaman	58	80,56	Sangat Aktif
6	Partisipasi anggota dalam tahap panen dan pascapanen	60	83,33	Sangat Aktif
<b>Total</b>		<b>341</b>	<b>473,61</b>	
<b>Rata-Rata</b>			<b>78,94</b>	<b>Sangat Aktif</b>

Sumber : Diolah dari data primer, 2022

Berdasarkan Tabel 14 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota dalam pelaksanaan menurut total skor tergolong aktif. penilainya tingkat partisipasi anggota dijabarkan:

1. Tingkat pasrtisipasi anggota dalam kegiatan tahap pengolahan tanah, menurut responden tergolong sangat aktif dengan indeks  $55/72 \times 100 = 76,39\%$ .
2. Tingkat pasrtisipasi anggota dalam kegiatan tahap penanaman dan penyulaman, menurut responden tergolong sangat aktif dengan indeks  $56/72 \times 100 = 77,78\%$ .
3. Tingkat pasrtisipasi anggota dalam kegiatan tahap pemupukan, menurut responden tergolong sangat aktif dengan indeks  $57/72 \times 100 = 79,17\%$ .

4. Tingkat pasrtisipasi anggota dalam kegiatan tahap pembersihan, menurut responden tergolong aktif dengan indeks  $55/76 \times 100 = 76,39\%$ .
5. Tingkat pasrtisipasi anggota dalam kegiatan tahap pengendalian hama dan penyakit tanaman, menurut responden tergolong sangat aktif dengan indeks  $58/72 \times 100 = 80,56\%$ .
6. Tingkat pasrtisipasi anggota dalam kegiatan tahap panen dan pascapanen, menurut responden tergolong sangat aktif dengan indeks  $60/72 \times 100\% = 83,33\%$ .

**Partisipasi Anggota dalam Tahap Pengawasan dan Mengukur Produksi Usahatani**

**Partisipasi Anggota dalam Tahap Pengawasan dan Evaluasi Menurut Frekuensi**

Tabel 15. Partisipasi Anggota Dalam Tahap Pengawasan dan Evaluasi Kegiatan Usahatani Bentuk Frekuensi

No	Partisipasi	Sangat Aktif	Aktif	Kurang Aktif	Total
		3	2	1	
1	Terlibat dalam monitoring kegiatan usahatani kelompok	10	5	9	24
2	Terlibat dalam mengukur produksi dari usahatani kelompok	0	17	7	24

Sumber : Diolah dari data primer, 2022

Berdasarkan Tabel 15 menunjukkan tingkat partisipasi anggota dalam tahap perencanaan dalam bentuk frekuensi, partisipasi anggota dalam Terlibat dalam monitoring kegiatan usahatani kelompok tertinggi berada pada kategori sangat aktif dengan jumlah 10 orang dengan mengikuti kegiatan kelompok sebanyak 5-6 kali dalam 1 tahun, kategori aktif berjumlah 5 orang dengan mengikuti 3-4 kali dalam 1 tahun dan kategori kurang aktif berjumlah 9 orang dengan mengikuti kegiatan sebanyak 1-2 kali dalam 1 tahun, keaktifan anggota dalam memonitoring kegiatan usahatani pada umumnya hanya memeriksa pertumbuhan tanaman dari labu dan jagung yang diusahakan oleh Kelompok Tani Tumangkokow.

Partisipasi anggota terlibat dalam mengukur produksi dari usahatani kelompok tertinggi berada pada kategori aktif dengan jumlah 17 orang dengan mengikuti kegiatan sebanyak 2 kali selama 1 tahun yaitu pada tanaman labu dan jagung, dan kategori kurang aktif berjumlah 7

orang dengan mengikuti kegiatan selama 1 kali dalam 1 tahun pada tahap ini anggota akan mengukur produksi dari tanaman labu dan jagung yang telah diusahakan kelompok.

**Partisipasi Anggota dalam Tahap Pengawasan dan Mengukur Produksi Kegiatan Usahatani dalam Bentuk Skor**

Partisipasi anggota dalam tahap pengawasan dan evaluasi dalam bentuk total skor dijelaskan pada Tabel 16.

Tabel 16. Partisipasi Anggota Dalam Tahap Pengawasan dan Evaluasi Kegiatan Usahatani Bentuk Total Skor

No	Partisipasi	Total Skor	Indeks Tingkat Partisipasi	Interpretasi
1	Terlibat dalam monitoring kegiatan usahatani kelompok	49	68,06	Aktif
2	Terlibat dalam mengukur produksi dari usahatani kelompok	41	56,94	Aktif
<b>Total</b>		<b>90</b>	<b>125,00</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>62,50</b>	<b>Aktif</b>

Sumber : Diolah dari data primer, 2022

Berdasarkan Tabel 16 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota dalam tahap pengawasan dan evaluasi kegiatan usahatani, penilainya tingkat partisipasi anggota dapat dijabarkan:

1. Tingkat pasrtisipasi anggota dalam kegiatan terlibat dalam monitoring kegiatan usahatani kelompok, menurut responden tergolong aktif dengan indeks  $49/72 \times 100 = 68,06\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa anggota berada pada kategori aktif dalam partisipasi dalam kegiatan monitoring usahatani, dikarenakan adanya beberapa halangan dari anggota yang lain seperti pekerjaan lain, atau hanya beberapa anggota yang hanya bisa memonitoring usahatani kelompok dikarenakan pada saat kegiatan ini anggota hanya pergi ke lahan kelompok dan memeriksa sejauh mana pertumbuhan dari tanaman yang ditanam yaitu tanaman jagung dan labu.
2. Tingkat pasrtisipasi anggota dalam terlibat dalam mengukur hasil dari usahatani kelompok, menurut responden tergolong aktif dengan indeks  $41/72 \times 100 = 56,94\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa anggota berada pada kategori aktif dalam partisipasi mengukur produksi dari usahatani.

### Rekapitulasi Partisipasi Anggota Kelompok Tani Tumangkokow

Tabel 17. Rekapitulasi Partisipasi Anggota Kelompok Tani Tumangkokow Dalam Bentuk Frekuensi

No	Indikator Partisipasi	Sangat Aktif			Total
		3	2	1	
A	Partisipasi Anggota Dalam Tahap Perencanaan Usahatani				
1	Partisipasi Anggota Dalam Pertemuan Kelompok	21	2	1	24
2	Partisipasi Anggota Dalam Memberi pendapat	9	10	5	24
3	Partisipasi Anggota Dalam Mengambil Keputusan	15	5	4	24
B	Partisipasi Anggota Dalam Tahap Pelaksanaan Usahatani				
4	Partisipasi Anggota Dalam Tahap Pengolahan Tanah	12	7	5	24
5	Partisipasi anggota dalam tahap penanaman dan penyulaman	12	8	4	24
6	Partisipasi anggota dalam pemupukan	14	5	5	24
7	Partisipasi anggota dalam tahap pembersihan	12	7	5	24
8	Partisipasi anggota dalam tahap pengendalian hama dan penyakit tanaman	14	6	4	24
9	Partisipasi anggota dalam tahap panen dan pascapanen	15	6	3	24
C	Partisipasi Anggota Dalam Tahap Pengawasan Dan Evaluasi Kegiatan Usahatani				
10	Terlibat dalam monitoring kegiatan usahatani kelompok	10	5	9	24
11	Terlibat dalam mengukur hasil dari usahatani kelompok	0	17	7	24

Sumber : Diolah dari data primer, 2022

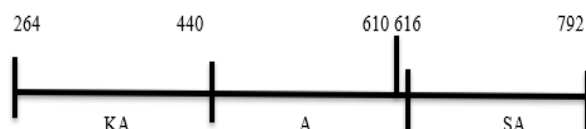
Tabel 18. Rekapitulasi Partisipasi Anggota Kelompok Tani Tumangkokow Dalam Bentuk Total Skor

No	Indikator Partisipasi	Total skor	Indeks Tingkat Partisipasi	Interprestasi
A	Partisipasi Anggota Dalam Tahap Perencanaan Usahatani			
1	Partisipasi Anggota Dalam Pertemuan Kelompok	68	94,44	Sangat Aktif
2	Partisipasi Anggota Dalam Memberi pendapat	52	72,22	Aktif
3	Partisipasi Anggota Dalam Mengambil Keputusan	59	81,94	Sangat Aktif
B	Partisipasi Anggota Dalam Tahap Pelaksanaan Usahatani			
4	Partisipasi Anggota Dalam Tahap Pengolahan Tanah	55	76,39	Aktif
5	Partisipasi anggota dalam tahap penanaman dan penyulaman	56	77,78	Sangat Aktif
6	Partisipasi anggota dalam tahap pemupukan	57	79,17	Sangat Aktif
7	Partisipasi anggota dalam tahap pembersihan	55	76,39	Aktif

8	Partisipasi anggota dalam tahap pengendalian hama dan penyakit tanaman	58	80,56	Sangat Aktif
9	Partisipasi anggota dalam tahap panen dan pascapanen	60	83,33	Sangat Aktif
C	Partisipasi Anggota Dalam Tahap Pengawasan Dan Evaluasi Kegiatan Usahatani			
10	Terlibat dalam monitoring kegiatan usahatani kelompok	49	68,06	Aktif
11	Terlibat dalam mengukur produksi dari usahatani kelompok	41	56,94	Aktif
<b>Total</b>		<b>610</b>	<b>847,22</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>77,02</b>	<b>Aktif</b>

Sumber : Diolah dari data primer, 2022

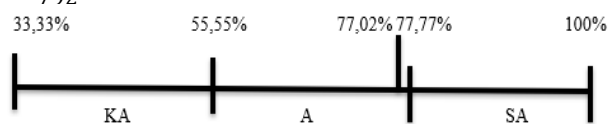
Berdasarkan Tabel 18 menunjukkan hasil skor yang diperoleh dari klasifikasi partisipasi anggota kelompok tani terhadap kelompok tani adalah 610. Pada penelitian ini, jumlah skor yang ideal atau skor yang tertinggi yaitu 792 dan jumlah skor yang terendah berjumlah 264. Berdasarkan data yang dihimpun dari 11 instrumen pertanyaan yang telah di tanyakan kepada semua anggota yang termasuk dalam Kelompok Tani Tumangkokow, maka indeks tingkat partisipasi anggota berdasarkan garis kontinum skala likert adalah:



Gambar 7. Garis Kontinum 5

Secara dalam bentuk persentase, angka indeks tingkat partisipasi anggota terletak pada:

$$= \frac{610}{792} \times 100\% = 77,02\%$$



Gambar 8. Garis Kontinum 6

Berdasarkan hasil analisis menggunakan pengukuran skala likert, maka dapat diketahui tingkat partisipasi anggota Kelompok Tani Tumangkokow berada pada kategori aktif dengan nilai 77,02% dengan interprestasi aktif. Artinya anggota Kelompok Tani Tumangkokow di Desa Kopiwangker Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa, telah mengikuti kegiatan-kegiatan kelompok dimana pada tahap perencanaan kegiatan, kegiatan pelaksanaan, kegiatan monitoring dan mengukur hasil kegiatan kegiatan walapun hanya berada pada kategori aktif, dikarenakan ada beberapa halangan dari anggota dimana kebanyakan halangan yang menyebabkan

anggota hanya pada kategori aktif di sebabkan oleh halangan sakit dan pekerjaan lain anggota yang secara bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan usahatani.

Kebijakan yang ada dalam Kelompok Tani Tumangkokow di Desa Kopiwangker Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa dimana bila anggota kelompok tani tidak mengikuti kegiatan kelompok, maka anggota tersebut akan diberikan denda uang perkegiatan kecuali pada kegiatan memberi pendapat dan mengambil keputusan, kebijakan ini diatur pada saat kegiatan perencanaan anggota kelompok tani ini, dimana semua anggota memiliki hak untuk memberi pendapat dan mengambil keputusan dan pada saat memberi pendapat berada pada kategori aktif dengan nilai 72,22% dan saat mengambil keputusan berada pada nilai sangat aktif dengan nilai sebesar 81,94%, sehingga pada kedua kategori ini memiliki perbedaan dimana pada saat perencanaan tidak semua anggota memberi pendapat hanya mengikuti pendapat anggota lain sehingga mereka hanya berpatokan kepada pendapat anggota lain sehingga dari pendapat anggota lain tersebut dijadikan patokan untuk mengambil keputusan bila tidak mengikuti kegiatan dalam pelaksanaan usahatani maka anggota yang tidak berpartisipasi diwajibkan memberi berupa uang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Partisipasi anggota Kelompok Tani Tumangkokow di Desa Kopiwangker Kecamatan Langowan Barat tergolong aktif diukur dari variabel perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi kegiatan usahatani dengan nilai 77,02%. anggota telah berpartisipasi dalam kelompok tani dengan indikator mengikuti pertemuan, mengambil keputusan, tahap penanaman dan penyulaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit dan panen dan pascapanen berada pada kategori sangat aktif dan partisipasi anggota dalam memberi pendapat, tahap pengolahan tanah, pembersihan, monitoring dan mengukur produksi kegiatan usahatani berada pada kategori aktif.

### Saran

Partisipasi anggota yang tergabung dalam Kelompok Tani Tumangkokow di Desa Kopiwangker Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa perlu ditingkatkan lagi terutama indikator dalam memberi pendapat, pengolahan tanah, pembersihan, dan tahap monitoring dan mengukur hasil kegiatan usahatani yang hanya berada sampai pada kategori aktif dan untuk indikator mengikuti pertemuan, mengambil keputusan, tahap penanaman dan penyulaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit serta tahap panen dan pascapanen tetap dipertahankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. 2006. Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Andi, I.R. 2013. Kesejahteraan Sosial. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Najoan, J.F. L.R.J. Pangemanan, & E.G. Tangkere. 2018. Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 14(1): 11-24.
- Purwandari, H., L.M. Kolopaking, & F. Tonny. 2012. Perlawanan Tersamar Organisasi Petani: Sinergi Antara Kepentingan Pembangunan Dan Kepentingan Gerakan Sosial, *Soladity: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 06(03): 240-250.